

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses seseorang memperoleh pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui menjadi mengetahui tentang sesuatu. Belajar dapat dilakukan di mana saja, dengan siapa saja, dan kapan saja. Secara lebih luas dan mendalam, tujuan belajar adalah untuk menambah pengetahuan dan mengubah perilaku peserta didik, sehingga menjadi orang yang berpengetahuan luas dan berkarakter baik.

Pada dasarnya peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, oleh karena itu guru harus memahami karakter peserta didik. Dalam proses pemahaman karakter peserta didik, guru harus dapat mengetahui kemampuan, pemikiran, dan semangat peserta didik dalam hal apapun terutama dalam pembelajaran.

Ketika proses pembelajaran tidak semua peserta didik dapat dengan mudah menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam menerima materi pelajaran akan tertinggal pelajaran bahkan dapat berakibat tidak naik kelas. Pada umumnya peserta didik tersebut dikatakan sebagai peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. “Kesulitan belajar merupakan keadaan peserta didik tidak dapat belajar dengan semestinya”(Khairani, 2013: 187). Berdasarkan hal tersebut, apabila kesulitan belajar peserta didik tidak terselesaikan dengan baik, maka akan menimbulkan

kesulitan belajar yang lebih kompleks. Efek dari itu semua akan mengakibatkan kegagalan belajar secara berulang-ulang dan berdampak kurang baik terhadap psikologi dari peserta didik.

Peserta didik dengan kesulitan belajar biasanya menghadapi konsekuensi tinggal kelas. Hal itu dikarenakan kemampuan peserta didik dianggap kurang atau belum sesuai dalam mencapai standar pembelajaran yang telah ditetapkan. Tindakan guru untuk peserta didik yang tidak mencapai standar adalah tidak menaikkan ke kelas berikutnya. Harapannya, peserta didik tersebut dapat mengulang kembali pelajaran yang pernah diperoleh, sehingga peserta didik dapat memperoleh prestasi yang lebih baik. Akan tetapi pada kenyataannya, tinggal kelas yang dialami peserta didik tersebut belum tentu dapat memberikan perubahan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti disalah satu sekolah diperoleh data bahwa rata-rata angka mengulang kelas di Sekolah Dasar (SD) masih mencapai 10 %. Bila dilihat angka tinggal kelas dari masing-masing kelas mencapai 19,04% pada kelas satu, 10 % pada kelas dua, 17,86 % pada kelas tiga, 6,81 % kelas empat, 6 % pada kelas lima, dan 0 % pada kelas 6. Anak tinggal kelas di SD pada data tersebut dapat dikatakan cukup tinggi, sehingga keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa penanganan anak tinggal kelas saat ini masih kurang maksimal.

Penanganan yang kurang maksimal dapat berdampak kurang baik bagi prestasi peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai bentuk dan faktor yang mempengaruhi

kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas, peran guru serta orang tua dalam membantu dan menangani kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, serta strategi sekolah dalam membantu meningkatkan kemampuan peserta didik tinggal kelas. Penelitian ini menjadi sangat perlu untuk diteliti agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat kepada orang tua, guru dan sekolah dalam menangani kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, sehingga permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik tinggal kelas dapat ditangani dengan baik dan tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk-bentuk kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas di SD?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas di SD?
3. Bagaimana peran guru serta orang tua dalam membantu dan menangani masalah kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas di SD?
4. Bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik tinggal kelas yang menghadapi kesulitan belajar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bentuk-bentuk kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas di SD.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas di SD.

3. Mengetahui peran guru serta orang tua dalam membantu dan menangani kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas di SD.
4. Mengetahui strategi sekolah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik tinggal kelas yang menghadapi kesulitan belajar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberi manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi berdasarkan kajian teori tentang:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas.
- b. Peran guru serta orang tua dalam membantu dan menangani kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas.

2. Manfaat Praktis

penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Guru dan orang tua mendapat pengetahuan tentang faktor kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas sehingga dapat membantu dan menangani kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik tinggal kelas.
- b. Sekolah mendapat pengetahuan tentang faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik tinggal kelas sehingga sekolah mampu menyusun program untuk membantu dan menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar